

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, DER, AND EPS ON SHARE PRICES OF PUBLIC COMPANIES IN THE HEALTHCARE SECTOR

Raden Kurniawan¹, Laely Aghe Africa²

¹ Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, Wonorejo Utara No 16. Surabaya Jawa Timur, Indonesia

² Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, Wonorejo Utara No 16. Surabaya Jawa Timur, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 14/2/2024

Revised 11/4/2024

Accepted 2/6/2024

JEL Classification:

Key words:

Profitabilitas, DER, EPS, Harga Saham, Healthcare

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of profitability, DER (Debt to Equity Ratio) and EPS (Earning Per Share) on share prices. This research uses 49 healthcare sector financial report data for a period of 5 years, namely between 2016 and 2020. In this research, several independent variables are used, including Profitability which is proxied by the ROA (Return On Asset) ratio, DER (Debt to Equity Ratio) and EPS (Earnings Per Share). The results of this research are that ROA and EPS have an effect on share prices and DER has no effect on share prices

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, DER (Debt to Equity Ratio) dan EPS (Earning Per Share) terhadap Harga Saham. Penelitian ini menggunakan sebanyak 49 data laporan keuangan sector healthcare dengan periode selama kurun waktu 5 tahun yaitu antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen antara lain Profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROA (Return On Asset), DER (Debt to Equity Ratio) dan EPS (Earning Per Share). Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa bahwa ROA dan EPS berpengaruh terhadap Harga Saham dan DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

1. PENDAHULUAN

Capaian Pasar modal memainkan peran utama dalam perekonomian negara karena mereka secara bersamaan melakukan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena menyediakan fasilitas dan sarana untuk menghubungkan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan (emiten). Di pasar modal, mereka yang memiliki dana dapat menginvestasikannya untuk mendapatkan keuntungan, dan penerbit (dalam hal ini perusahaan) dapat menginvestasikannya tanpa menunggu dana perusahaan tersedia. Fungsi keuangan dikaitkan dengan pasar modal, karena mereka memberi pemilik dana peluang dan peluang untuk menghasilkan keuntungan tergantung pada karakteristik investasi yang dipilih. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian Pasar Modal adalah seluruh kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang atau pusat keuangan, bank dan firma yang meminjamkan uang secara besar-besaran atau pasar atau bursa modal yang memperjualbelikan surat berharga yang berjangka waktu lebih dari satu tahun. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, mendefinisikan pengertian pasar modal sebagai berikut: "Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai pasar modal (Rizal, 2021)

COVID19 (Corona Virus Disease 2019) tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga perekonomian di berbagai negara. Ekonomi global sudah berada di bawah tekanan besar dari virus berbahaya tersebut. Perekonomian global di negara-negara tertentu seperti Amerika Serikat, Hong Kong, Uni Eropa, Singapura, Jepang, Korea Selatan,

termasuk juga Indonesia dan beberapa negara lainnya mengalami pertumbuhan ekonomi negatif pada triwulan I dan II tahun 2020. Pandemi COVID19 menimbulkan dampak negatif pada masalah kesehatan dan juga sosial, dan terus mempengaruhi perekonomian negara. Negara Indonesia menghadapi banyak masalah terkait aspek ekonomi akibat COVID19 (Widjajanti Isdijoso, 2021)

Perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh negatif pada tahun 2020, tingkat pengangguran dan kemiskinan akan meningkat. Berdasarkan perhitungan year-on-year, pertumbuhan ekonomi pada triwulan I-2020 menunjukkan perlambatan hanya sebesar 2,97% dibandingkan pencapaian pada triwulan I-2019 sebesar 5,07%. Data kuartal kedua, menunjukkan penurunan tajam sebesar 5,32%, terburuk sejak tahun 1999. Data kuartal ketiga menunjukkan penurunan pertumbuhan sebesar 3,49%, sedangkan pada kuartal keempat menunjukkan penurunan pertumbuhan. Dampak dari menurunnya pangsa perekonomian Indonesia, antara lain meningkatnya pengangguran dan penduduk miskin akibat pemutusan hubungan kerja (PHK) selama pandemi COVID19.

Penyakit menular dapat ditularkan secara langsung melalui udara.

Salah satu penyakit menular yang paling banyak dibicarakan di seluruh dunia saat ini adalah COVID19 (Widjajanti Isdijoso, 2021)

Pandemi COVID19 mengakibatkan hampir setiap negara di dunia menghalangi akses ke suatu tempat, baik akses masuk atau keluar dari suatu lokasi. Jika diputuskan untuk menutup suatu tempat, baik itu negara, provinsi, kota atau kabupaten, orang tidak hanya dilarang meninggalkan daerah tersebut, mereka juga tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan di luar ruangan. COVID19 menyebabkan penurunan penjualan bagi banyak perusahaan, tetapi tidak untuk perusahaan kesehatan. Hampir semua perusahaan kesehatan melihat peningkatan penjualan karena meningkatnya jumlah orang yang terkena virus, sehingga mereka

* Corresponding author, laely.aghe@perbanas.ac.id

menawarkan bantuan medis seperti obat-obatan, vitamin dan juga untuk pencegahan seperti masker medis (Kemenparekraf/Bapa-rekraf RI, 2021)

Pembangunan bidang kesehatan di Indonesia belum berkembang secara optimal. Misalnya standar mutu pelayanan rumah sakit yang belum tertata dengan baik, jumlah dokter khususnya dokter spesialis masih sedikit, persebaran dan pendapatan dokter tidak merata, dan sebagian dokter berpenghasilan rendah sehingga tidak termanfaatkan secara signifikan. Bagian ini bertujuan untuk membahas evolusi komponen-komponen sektor kesehatan di Indonesia agar analisis dilakukan dengan benar. Pembahasan ini diperlukan untuk memahami hambatan pertumbuhan sektor kesehatan yang ada di Indonesia. Beberapa pemangku kepentingan utama kesehatan harus diidentifikasi, yaitu pemerintah, masyarakat, pihak ketiga yang menjadi sumber pendanaan seperti PT Askes Indonesia, Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM); Penyedia jasa, termasuk industri farmasi dan balai pelatihan tenaga kesehatan; dan pemberi pinjaman asing (Bank Dunia, ADB, OCF), serta donor internasional seperti WHO, GTZ, USAID (KEPALA BTKLPP KELAS I MANADO, 2016)

Harga saham adalah harga nilai pasar suatu perusahaan di bursa saham di waktu tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal, Semakin baik kinerja suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula harga sahamnya. Saham sendiri memiliki arti bukti kepemilikan atas suatu nilai perusahaan, yang mana kebanyakan para investor berinvestasi pada saham. Sedangkan harga saham adalah harga yang harus dibayarkan seseorang yang ingin memiliki bukti kepemilikan perusahaan tersebut. Semakin bagus kinerja sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi harga dari bukti kepemilikan tersebut (Risma Uli Manulang, 2021).

2. KERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal yang dikemukakan oleh Miller dan Modigliani (1961) adalah bahwa investor dapat menggunakan perubahan kebijakan dividen sebagai sinyal situasi keuangan masa depan perusahaan, yang berarti bahwa ukuran dividen merupakan sinyal atau tanda proyeksi laba masa depan. Dengan kebijakan dividen yang stabil, dividen per saham dapat ditingkatkan jika perusahaan percaya bahwa pertumbuhan perusahaan menjamin kebijakan dividen yang ditetapkan. Dalam perspektif ini, Miller dan Modigliani berpendapat bahwa peningkatan dividen per saham dari serangkaian dividen yang relatif stabil dapat digunakan sebagai sinyal bahwa perusahaan akan menghasilkan laba per saham yang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang. Sebaliknya, penurunan dividen per saham yang relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan harus mengharapkan penurunan laba persaham di masa depan (Sitanggang, 2013: 193).

Penggunaan signalling theory yang berkaitan dengan variabel dependen harga saham yaitu berdasarkan definisi para ahli dan pendiri teori sinyal, secara kasar kita dapat menyimpulkan bahwa teori sinyal adalah teori yang dapat menjelaskan bahwa pengirim informasi memberikan sinyal atau sinyal dalam bentuk informasi. Tanggung jawab untuk penerima informasi seperti investor dan pemegang saham merupakan keuntungan. Teori sinyal dapat mengungkapkan tindakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberi sinyal kepada investor mengenai evaluasi prospek bisnis perusahaan. Sinyal ini memungkinkan administrator untuk mengurangi asimetri informasi karena perbedaan informasi dari masing-masing pemangku kepentingan. Teori sinyal membahas tentang mendorong perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak luar yang diharapkan dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. (Martina, 2019).

Return On Asset ROA

Return On Asset (ROA) merupakan

rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Teori sinyal sangat penting dalam ROE dilihat dari hasil asset yang dihasilkan. Bank yang dapat mengelola tingkat asetnya dengan baik, maka kinerja perbankan akan menghasilkan laba yang tinggi. Hasil profitabilitas yang tinggi menjadi efektif untuk menarik kepercayaan para pemakai informasi.

Debt to equity ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas, Hery (2016:143). Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang telah disediakan oleh peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini bermaksud untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Earning per share

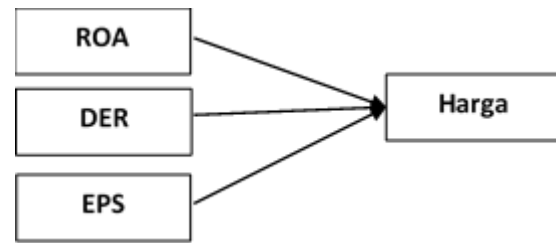
Laba per saham adalah laba bersih per lembar saham biasa yang diterbitkan selama periode waktu tertentu. Tingkat EPS perusahaan dapat dihitung langsung dari informasi laporan keuangan perusahaan atau berdasarkan laporan laba rugi perusahaan. Laba per saham sangat penting bagi perusahaan karena merupakan keuntungan yang dihasilkan oleh semua investor di perusahaan

Harga saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan

Berdasarkan penjelasan secara teori dan beberapa penelitian terdahulu, berikut kerangka

pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan data sekunder berupa laporan keuangan healthcare yang masih aktif dan tersaji dalam Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 – 2020. Perusahaan healthcare di Indonesia yang masih aktif dan menggunakan purposive sampling dijadikan populasi dalam penelitian ini. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan go public pada sector healthcare yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, sehingga penelitian ini menggunakan data sekunder dan merupakan penelitian kuantitatif. Adapun beberapa karakteristik dari desain kuantitatif ini antara lain penjelasan penelitian dalam bentuk gambaran secara detail dan deskriptif, penjelasan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian, terdapatnya tujuan dari penelitian serta adanya hipotesis yang terbentuk, penggunaan salah satu alat analisis statistik dan adanya interpretasi dari hasil analisis yang digunakan serta perbandingan dengan beberapa penelitian sebelumnya (Ghozali, 2018:9). Data sekunder merupakan menggunakan informasi yang telah dihimpun oleh orang lain, dan contoh beberapa sumber data sekunder antara lain, buku, jurnal, publikasi pemerintah, data sensus, abstrak, statistik, media, dan laporan tahunan dari perusahaan (Ghozali, 2018:94)

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Regression Analysis Results

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi spss versi 25, berikut rincian hasilnya :

Uji Normalitas, Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak, Dari hasil uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian adalah bernilai 0.822 dimana nilai tersebut lebih dari 0.05 maka diperoleh kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Berdasarkan uji Glejser yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi pada variabel DER diatas 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas sedangkan untuk variabel ROA dan EPS dibawah 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terjadi heteroskedastisitas.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel independen atau dependen. Dan hasil dari uji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari VIF adalah dibawah angka 10.

Berikut hasil dari analisis regresi yang untuk masing-masing variabel dependend yaitu untuk ROA dan ROE. Hasil Uji F adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.769E7	3	9229117.154	5.664	.002 ^a
	Residual	7.333E7	45	1629574.973		
	Total	1.010E8	48			

- a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA
- b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai F hitung yang diperoleh adalah 5,664 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F berdasarkan tabel (dengan rumus $T \text{ tabel} = (k;n-k) = (3;49-3) = (3;46) = 2,81$) adalah 2,81. Oleh karena nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset, earning per share, debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berikut hasil dari analisis regresi. Hasil Uji t adalah sebagai berikut

Tabel 2. Hasil uji t

Variables	Coefficient (B)	Sign
Constant	1.823	0.023
ROA	-0.109	0.522
DER	0.070	0.674
EPS	0,551	0.000

Sumber: Diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel *return on asset (ROA)* memiliki koefisien regresi sebesar -0,109 dan menunjukkan arah negatif, dengan nilai signifikansi sebesar 0,522 (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* setelah dilakukan uji hipotesis secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Debt to equity ratio (DER) memiliki koefisien regresi sebesar 0.070 dan menunjukkan arah

positif, dengan nilai signifikansi sebesar 0,674 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Earning per share (EPS) memiliki koefisien regresi sebesar 0.551 dan menunjukkan arah positif, dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

Return on assets merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi harga saham. *Return on assets* (ROA) merupakan bagian dari rasio keuangan profitabilitas, ROA digunakan sebagai pengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh margin atau laba dalam mengontrol perseoran. Semakin besar nilai ROA, maka semakin baik dalam memberikan return kepada investor dan secara tak langsung akan meningkatkan permintaan terhadap harga saham pada perusahaan terkait (Harahap & Hairunnisah, 2017). Riset penelitian sebelumnya Elvin Ruswana (2020) membuktikan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham yang artinya Semakin besar keuntungan laba perusahaan maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Sedangkan penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Martina (2018) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uji statistik dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi ROA maka semakin baik produktifitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih atau laba. Hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Keputusan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan yaitu pemilik perusahaan harus meningkatkan laba dengan cara pendayagunaan aset semaksimal mungkin agar ROA meningkat. Hasil penelitian ini dalam sudut pandang teori sinyal tidak sesuai dengan teori dikarenakan jika ROA tinggi maka akan menjadi sinyal baik bagi investor. Karena dengan ROA tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya berupa saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan Adiyanto (2018) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Debt equity ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham

Debt equity ratio adalah indeks yang digunakan untuk menghitung struktur modal perusahaan. *Debt Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total modal perusahaan untuk mengetahui seberapa besar yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Entah bagaimana, persentase kuota DER menjadi tidak menguntungkan bagi perusahaan karena jaminan ekuitas pemilik terhadap ekuitas menjadi lebih kecil (Aprianti, 2017). *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio *leverage* (solvabilitas) yang mengukur kontribusi modal dan investasi jangka panjang terhadap struktur modal perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) adalah rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) diukur dengan angka persentase dan dapat dihitung dengan rumus laba setelah pajak digunakan. Angka kapital \pm rata-rata juga harus digunakan. *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu macam rasio solvabilitas. Rasio ini menunjukkan besarnya

total aktiva yang pembiayaannya berasal dari total utang. Semakin besar angka DER semakin tinggi risiko yang dimiliki perusahaan dalam menutupi seluruh utangnya. Investor akan berfikir Panjang untuk menanamkan modal pada perusahaan dengan DER tinggi, karena deviden yang akan dibagikan kepada investor jumlahnya akan dikurangi terlebih dahulu untuk utang perusahaan. Jika utang perusahaan besar maka deviden yang akan dibagikan kepada investor minim atau bahkan tidak dibagikan. Utang yang besar akan berdampak pada berkurangnya kepercayaan investor dalam berinvestasi sehingga permintaan akan saham menurun dan akan diikuti dengan menurunnya harga saham. Penggunaan *signalling theory* yang berkaitan dengan variabel independen *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu jika DER pada perusahaan semakin rendah maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan tersebut dalam membayarkan hutangnya dan juga akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan uji statistik DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini yang menunjukkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham konsisten dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Nur'aidawati, 2018)

EPS berpengaruh terhadap harga saham

Laba per saham (*earning per share*) menunjukkan jumlah laba yang menjadi hak setiap pemegang saham. Laba per saham sangat penting karena merupakan pendapatan bagi perusahaan untuk investor dan menjadi tolok ukur investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Tingginya jumlah EPS akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menambah investasinya yang mana sangat dibutuhkan oleh pihak perusahaan. Menurut Pande & Nyoman (2017) jika *earning per share* semakin tinggi maka akan membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya di pasar modal sehingga akan berdampak *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham sedangkan penelitian

tersebut bertentangan dengan Rondonuwu et al. (2017) yang penelitiannya *Earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uji statistik membuktikan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya, jika nilai EPS tinggi maka akan menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan penjualan perusahaan yang baik. EPS jika dikaitkan dengan harga saham dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan. Maka dari itu, jika nilai EPS tinggi akan mempengaruhi bagi harga pasar saham dan investor akan semakin minat berinvestasi karena akan semakin besar laba yang didapatkan oleh pemegang saham dan peningkatan jumlah dividen. Hasil penelitian ini yang menunjukkan EPS berpengaruh terhadap harga saham konsisten dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Pratama, 2019).

5.KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Penelitian ini menggunakan sebanyak 49 data laporan keuangan sector healthcare dengan periode selama kurun waktu 5 tahun yaitu antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel antara lain ROA, DER dan EPS. Dimana hasil dari penelitian ini adalah bahwa bahwa nilai signifikansi dari ROA adalah 0.000 lebih kecil dari 0.05, yang berarti bahwa hipotesis diterima (H1), nilai signifikansi dari DER adalah 0.522 lebih besar dari 0.05, yang berarti bahwa hipotesis ditolak (H2), nilai signifikansi dari EPS adalah 0.000 lebih kecil 0.05, yang berarti bahwa hipotesis diterima (H3), Dari hasil uji analisis dalam penelitian ini, dari ke tiga hipotesis, ada 2 diterima dan beberapa hipotesis hanya didukung oleh teori yang ada karena masih minimnya penelitian yang sama yang dilakukan oleh peneliti dan dikarenakan adanya pengembangan dari variabel yang digunakan jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan

Implikasi dari penelitian ini salah

satunya dapat digunakan sebagai Manfaat bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor untuk mengambil keputusan terkait harga saham suatu perusahaan, sehingga pada saat bertransaksi, para investor dapat meminimalisir kerugian pada masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiyanto. (2018). Pengaruh profitabilitas nilai tukar rupiah dan suku bunga terhadap harga saham pada badan usaha milik negara (bumn) sektor perbankan di bursa efek indonesia periode 2011-2016.
- Asri Jayanti, et al. (2019). PENGARUH KURS RUPIAH , INFLASI , BI RATE , FED RATE ,. 2(2), 92-102.
- Dayanti, N., & Janiman, J. (2019). Pengaruh Maturity, Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio terhadap Yield to Maturity Obligasi. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1), 78. <https://doi.org/10.33603/jka.v3i1.2030>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Universitas Diponegoro.
- Hermawan, I. (2019). Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method. Hidayatul Quran.
- Hidayah. (2017). Pengaruh profitabilitas NPM,ROA,ROE, dan EPS terhadap harga saham yang terdaftar di jakarta islamic index (JII).
- Ikpesu, F. (2019). Firm specific determinants of financial distress: Empirical evidence from Nigeria. *Journal of Accounting and Taxation*, 11(3), 49-56.
- Jogiyanto. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman). BPFE. Yogyakarta.
- Kemenparekraf/Baparekraf RI. (2021). Tren Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi.
- KEPALA BTKLPP KELAS I MANADO. (2016). RENCANA AKSI KEGIATAN BALAI TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT (BTKLPP) KELAS I MANADO TAHUN 2015-2019.
- Kristanti, I. N. (2018). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Peraih Investment Award (Best Issuers) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 29-44. <https://doi.org/10.32639/jiak.v7i2.217>
- Munawir, D. H. S. (2014). Analisa Laporan Keuangan (Keempat). Liberty Yogyakarta.
- Nur'aidawati, S. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM DAN DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 70-83. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1091>
- Penggohong. (2016). PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA Reina. 16-36.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1-11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Pratama, Y. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).
- Rizal, S. (2021). Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia.
- Rossy. (2018). PENGARUH PERGERAKAN NILAI TUKAR RUPIAH ATAS USD, SUKU BUNGA, DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah terdapat beberapa laporan keuangan tidak tersaji di BEI.

Saran dalam penelitian ini antara lain menambahkan Jumlah sektor perusahaan dapat ditambah, sehingga nantinya jumlah sampel yang didapatkan lebih banyak.

TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

- Rusnawati. (2011). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Barang Konsumsi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. *Jurnal Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 2(1), 138-151.
- Setyowati, W., & Sari, N. R. N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress. *Jurnal Magisma*, 7(2), 135-146.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81-89. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2342>
- Siti Nur'aidawati. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode . *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1.3.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV.
- sulia. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JWEM STIE MIKROSKIL*, 7(2), 129-140.
<https://doi.org/10.20961/jab.v14i1.149>
- Widjajanti Isdijoso. (2021). Studi Dampak Sosial-Ekonomi Pandemi COVID-19 di Indonesia.
- Zhafirah, A., & Majidah. (2019). Analisis Determinan Financial Distress ((Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen Periode 2013-2017). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 7(1), 195-202.